

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bioaktif mangrove *Rhizophora mucronata* diduga dapat digunakan sebagai terapi anti bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*, terutama pada bagian kulit yang diekstraksi dengan metanol. Ini ditunjukkan dengan adanya penghambatan oleh ekstrak kulit *R. Mucronata* dengan pelarut metanol pada bakteri *S.aureus* dan *E. coli*, yaitu rata-rata sebesar $12,88 \pm 6,65$ mm untuk diameter zona penghambatan bakteri *S.aureus* dan $9,32 \pm 2,06$ mm untuk diameter zona penghambatan bakteri *E. Coli*.
2. Karakteristik dari bioaktif mangrove *R. Mucronata* sebagai anti *S. Aureus* dan *E. coli* diduga berasal dari golongan flavonoid yang memiliki gugus fungsi O–H, C–O, C=C, dan C-H aromatik. Senyawa tersebut bersifat polar, karena sebagian besar senyawa bioaktif mangrove *R. Mucronata* terlarut dalam pelarut metanol yang merupakan pelarut polar.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman hasil selama proses penelitian, peneliti ingin menyarankan bahwa:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi senyawa antibakteri mangrove *R. mucronata* dengan analisis NMR dan GC-MS, sehingga dapat diketahui struktur senyawa antibakteri tersebut.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai dosis aman dan efek samping dalam pengkonsumsian bioaktif mangrove *R. mucronata* pada manusia.